

**PENGARUH *LEVERAGE*, INTENSITAS MODAL DAN RISIKO  
LITIGASI TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI  
DENGAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL SEBAGAI VARIABEL  
MODERASI**

**(STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR MAKANAN DAN  
MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA)**

**Enda Oktana<sup>1</sup>; Bambang Satriawan<sup>2</sup>; Robin<sup>3</sup>**

Program Studi Akuntansi, Universitas Batam, Kota Batam<sup>1,2,3</sup>

Email : enda8687@gmail.com<sup>1</sup>; bankstr74@gmail.com<sup>2</sup>; Robin\_1025va@hotmail.com<sup>3</sup>

**ABSTRAK**

Penerapan konservatisme akuntansi adalah bagian dari pertimbangan yang dibuat perusahaan agar penyajian laporan keuangan dapat berkualitas. Adapun tujuan penelitian untuk membuktikan pengaruh leverage, intensitas modal dan risiko litigasi terhadap konservatisme akuntansi dengan dimoderasi kepemilikan manajerial. Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Purposive sample merupakan teknik pengambilan sampel yang digunakan dengan pengamatan dilakukan selama lima tahun (2018-2022), diperoleh 28 perusahaan, maka diperoleh sampel yang dipakai sebanyak 140 sampel. Metode analisis regresi berganda digunakan pada penelitian ini untuk teknik analisis data, serta digunakan aplikasi software Eviews untuk olah data. Pada penelitian ini memperlihatkan hasil baik secara parsial serta simultan variabel *leverage*, intensitas modal dan risiko litigasi mempengaruhi konservatisme akuntansi. Sedangkan hasil pengujian MRA menunjukkan intensitas modal dan risiko litigasi berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi yang dimoderasi kepemilikan manajerial, sedangkan untuk leverage tidak mempengaruhi konservatisme akuntansi yang dimoderasi kepemilikan manajerial.

Kata Kunci : Konservatisme Akuntansi; *Leverage*; Intensitas Modal; Risiko Litigasi; Kepemilikan Manajerial

**ABSTRACT**

*The application of accounting conservatism is part of the considerations made by companies so that the presentation of financial reports can be of high quality. The aim of the research is to prove the influence of leverage, capital intensity and litigation risk on accounting conservatism moderated by managerial ownership. The population of this research is food and beverage sector manufacturing companies listed on the IDX. Purposive sampling is a sampling technique used with observations carried out for five years (2018-2022), 28 companies were obtained, so 140 samples were used. The multiple regression analysis method was used in this research for data analysis techniques, and the Eviews software application was used for data processing. This research shows the results of both partial and simultaneous variables leverage, capital intensity and litigation risk influencing accounting conservatism. Meanwhile, the MRA test results show that capital intensity and litigation risk influence accounting conservatism which is moderated by managerial ownership, whereas leverage does not influence accounting conservatism which moderated by managerial ownership.*

*Keywords : Accounting Conservatism; Leverage; Capital Intensity; Litigation Risk; Managerial Ownership*

## PENDAHULUAN

Pentingnya informasi pada laporan keuangan yang dapat memotivasi para manajer guna meningkatkan efisiensi bisnis untuk menjaga kelangsungan bisnis. Agar laporan keuangan dapat berguna, maka informasi harus andal (reliable) artinya terbebas dari makna yang menyimpang dan pelanggaran yang material, sehingga bisa diandalkan pemakainya untuk penyajiannya yang jujur dan tulus ( *faithfull representation* ) terhadap penyajian yang sepatutnya. Menurut Standard Akuntansi Keuangan (IAI, 2007), Laporan keuangan yang andal yaitu adopsi dari The International Accounting Standards Board (IASB), menyatakan bahwa menggunakan informasi yang andal (reliable) akan membuat laporan keuangan yang bermanfaat. Informasi dapat diandalkan apabila memenuhi kualitas antara lain jujur, netral, menungguli bentuk, pertimbangan sehat dan lengkap.

Konservatisme ialah suatu prinsip pada pelaporan keuangan yang dapat dipahami jika kegiatan ekonomi dan bisnis dikelilingi oleh ketidakpastian, maka pengakuan terhadap besar kecilnya aset dan laba dilakukan dengan sangat hati-hati (Nicolin, 2013). Karena ketidakpastian ekonomi di masa depan, peristiwa memerlukan peninjauan metode akuntansi dan pelaporan (Nicolin, 2013). Konservatisme berarti pelaporan keuangan yang disajikan terlalu rendah, dimana risikonya lebih kecil dibandingkan pelaporan keuangan yang dilebih-lebihkan. Konservatisme adalah akuntan yang cenderung menggunakan tingkat verifikasi yang tinggi guna mengenali berita bagus untuk hal yang bermanfaat daripada menganggap kabar buruk sebagai hal yang dapat merugikan. (Dewi, 2016).

Perusahaan akan terus mendorong pengelolaan laba dan penyajian laporan keuangan dengan kurang konservatif apabila nilai leverage yang tinggi (Sari dan Adharani, 2009). Perusahaan yang memprediksi biaya politik maka digunakan indikator salah satunya yaitu intensitas modal (Rivandi dan Ariska, 2019). Dapat dikatakan apabila perusahaan akan cenderung menggunakan biaya politik yang lebih tinggi apabila perusahaan tersebut padat modal, sehingga mendorong manajemen akan melakukan pengurangan laba atau bersikap konservatif dalam pelaporan keuangan. Maharani dan Kristanti (2019) menyatakan hasil penelitian terkait intensitas modal yaitu

intensitas modal mempengaruhi konservatisme akuntansi. Risiko litigasi hasil penelitian oleh Mustikasari et al (2020); Dewi et al (2014); Maulana (2017) mengungkapkan risiko litigasi mempengaruhi konservatisme akuntansi.

Adanya inkonsistennya penemuan penelitian terkait leverage, intensitas modal, serta risiko litigasi mempengaruhi konservatisme, maka penulis menambahkan variabel moderasi yaitu kepemilikan manajerial. Laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 digunakan sebagai objek penelitian. Penelitian pada sektor makanan dan minuman karena negara kita masih menjadi penopang produksi dan perkembangan ekonomi nasional. Periode 2018-2022 merupakan periode penelitian untuk memahami bagaimana keadaan saat ini variabel-variabel independen di atas mempengaruhi konservatisme akuntansi. Oleh sebab penelitian ini diberi judul “Pengaruh *Lavarege*, Intensitas Modal dan Risiko Litigasi Terhadap Konservatisme Akuntansi Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

## TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

### Teori Agensi

Teori keagenan mengartikan adanya kontrak antara agen dan prinsipal untuk melakukan jasa tertentu untuk kepentingan orang lain yang diberi wewenang, sehingga memberikan orang tersebut suatu kekuasaan (Jensen dan Meckling , 1976). Pengurus mempercayakan pengurusan perusahaan kepada pengurus. Pada hakikatnya seorang pemegang saham ingin meningkatkan kesejahteraan atau kekayaannya, akan tetapi manajer sebagai pihak yang diberikan mandat untuk mengelola perusahaan cenderung akan melakukan hal-hal yang mengoptimalkan kebutuhannya dan mengorbankan kebutuhan pemegang saham yang dapat menimbulkan masalah keagenan.

### Konservatisme akuntansi

Konservatisme dalam akuntansi melibatkan pemilihan prinsip akuntansi yang mengakibatkan meminimalkan laba kumulatif yang dilaporkan, termasuk pengakuan laba yang cenderung lambat, pengakuan penerimaan kas yang cepat, nilai aset pada nilai terkecil, dan nilai kewajiban pada nilai terbesar. (Anggraini dan Trisnawati, 2008). Menurut Widayati (2011), konservatisme dalam akuntansi merupakan pendapat pesimis terhadap akuntansi. Akuntansi konservatif merupakan akuntan bersikap pesimistis

bermaksud menghadapi ketidakpastian hasil dengan memakai prinsip menanggukkan pengakuan penghasilan, mempercepat pengakuan beban, dan menurunkan nilai aset serta meningkatkan nilai hutang.

Adapun rumus menghitung konservatisme akuntansi digunakan model akrual oleh Givoly dan Hayn (2002), yaitu laba digolongkan konservatif jika akrual bernilai negatif, begitu pula sebaliknya. Maka untuk menghitung tingkat konservatisme yaitu dengan cara jumlah laba bersih, depresiasi, amortisasi perusahaan dikurangi arus kas dari aktifitas operasional. Jika semakin tinggi penerapan konservatif akuntansi dapat dilihat dari tingginya nilai akrual negatif.

### ***Leverage***

Menurut Maryam (2014), leverage yaitu pemakaian sejumlah dana atau aset pada perusahaan, dan apabila menggunakan dana atau aset tersebut, perusahaan harus menanggung biaya tetap. Dengan kata lain, sejauh mana suatu perusahaan membebani modalnya dengan utang. Penghitungan *leverage* merupakan indikator yang penting guna menentukan kondisi keuangan pada perusahaan. Hasil penghitungannya juga dapat menjadi bahan evaluasi dan perencanaan usaha di masa yang akan datang, serta pertimbangan untuk calon investor yang akan berinvestasi di perusahaan. Untuk menghitung *leverage* menggunakan rumus DER. dimana total hutang dibagi dengan total ekuitas (Sutrisno, 2009:218) . Semakin tinggi hasil DER maka semakin besar komponen total utang dibandingkan total ekuitas, sehingga dampaknya jumlah liabilitas yang lebih banyak tidak dapat melebihi modal sehingga biaya tetap tidak terlalu tinggi.

### **Intensitas Modal**

Intensitas modal berarti perusahaan sebagai perusahaan yang mendanai asetnya pada aset tetap serta persediaan (Rifki, 2016). Intensitas modal menggambarkan banyaknya modal yang diperlukan guna menghasilkan penghasilan (Waluyo dan Kearo, 2002). Menurut Mulyani et al. (2014), Besarnya modal yang diperlukan guna memperoleh pendapatan merupakan gambaran dari intensitas modal. Perusahaan yang padat modal menunjukkan rasio intensitas modal yang tinggi pula. Untuk mengukur intensitas modal menggunakan rumus rasio dari Ross dan Westerfield pada Corporate Finance (2012: 54) dimana pembagian total aset dibagi total penjualan perusahaan .

### **Risiko Litigasi**

Risiko bisnis berkaitan dengan hukum merupakan bentuk dari risiko litigasi (Sinambela & Almilia, 2018). Risiko ini timbul dari investor, regulator, dan kreditor karena ketidakpuasan terhadap kepentingan bisnis, sehingga menyebabkan timbulnya tuntutan hukum (Nugroho, 2012). Salah satu contoh litigasi dari sudut pandang kreditor adalah jika suatu perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban kontraktualnya untuk membayar kembali utang yang telah disepakati, oleh karena itu kreditor akan mengajukannya ke pengadilan (Maulana, 2017). Sementara di sisi investor, ada kemungkinan litigasi timbul dari fluktuasi harga serta volume saham sehingga merugikan investor.

Risiko litigasi dapat disintesis bahwa risiko bisnis dapat mengancam tindakan hukum oleh pihak yang memiliki kepentingan karena merasa dirugikan pada bisnisnya. Prinsip konservatisme akuntansi mengungkapkan situasi perusahaan. Jika perusahaan tidak menginginkan risiko litigasi, sebaiknya prinsip konservatisme akuntansi perlu diterapkan perusahaan. Konservatisme akuntansi cenderung diterapkan apabila semakin tinggi risiko proses hukum pada suatu perusahaan. Risiko litigasi diukur menggunakan skala rasio, dimana total utang jangka panjang banding total ekuitas. (Sinambela & Almilia, 2018).

### **Kepemilikan Manajerial**

Suatu kondisi yang menunjukkan manajer memiliki saham dalam perusahaan atau juga menjadi pemegang saham dalam perusahaan disebut kepemilikan manajerial. Dimana tingginya kepemilikan saham perusahaan oleh manajemen yang tercermin dalam laporan keuangan. Apabila dihubungkan dengan teori keagenan maka keberadaan kepemilikan manajerial cukup menarik, karena informasi ini penting untuk pengguna laporan keuangan, oleh karena itu informasi tersebut dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan.

Kepemilikan manajerial ialah pihak manajemen seperti komisaris, manajemen dan direktur dimana selain dari pihak yang aktif dalam mengambil keputusan juga memiliki saham pada perusahaan. Kepemilikan manajerial juga dapat diartikan pihak manajemen perusahaan, yang memiliki peran aktif dalam mengambil keputusan dimana selain sebagai manajemen perusahaan serta sebagai pemegang saham (Wahidahwati, 2015:607). Kepemilikan manajerial menggunakan rumus proporsi saham yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun dan dijelaskan dalam persentase (Pujiati,

2015:40). Apabila semakin besar persentase kepemilikan manajerial pada perusahaan maka manajemen akan terus mengembangkan dan memajukan perusahaan.

### **Pengembangan Hipotesis**

#### ***Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi***

Menurut Lo (2005), Utang yang dimiliki suatu perusahaan, maka operasional perusahaan akan dipantau oleh kreditur. Akibatnya, informasi antara kreditur dan perusahaan menjadi kurang baik, karena informasi tidak dapat disembunyikan yang akan berpotensi memanipulasi serta membesarkan nilai aset yang dimiliki perusahaan. Akibatnya kreditur akan mewajibkan manajer dituntut kreditur untuk melaksanakan laporan akuntansi secara cermat agar hasil usaha tidak dilebih-lebihkan oleh perusahaan. Hasil penelitian Elvi Rahmi dan Niswah Baroroh (2021), dengan hasil yaitu leverage berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi.

Peneliti menjadikan variabel leverage independet pada penelitian ini, yang dapat mempengaruhi konservatisme akuntansi karena leverage dapat mengukur posisi aset suatu perusahaan. Jika suatu usaha mendapat pinjaman dari kreditur, otomatis kreditur mempunyai kepentingan untuk mengamankan uang yang dipinjamkannya, yang diharapkan dapat menghasilkan keuntungan. Leverage yang tinggi akan mengancam kelangsungan hidup perusahaan. Kreditur dan investor memiliki hak yang lebih untuk mengetahui dan memantau jalannya operasi perusahaan, apabila tingkat hutang tinggi, maka manajer akan sulit menyembunyikan informasi dari kreditur. Kreditur tertarik untuk mendistribusikan aset bersih dan mengurangi keuntungan kepada manajer dan pemilik saham. Oleh sebab itu, mereka cenderung mengharuskan manajer untuk mempraktikkan akuntansi konservatif.

#### **Intensitas Modal Terhadap Konservatisme Akuntansi**

Perusahaan yang besar dengan kemampuan manajemen aset yang kuat seringkali sangat padat modal. Semakin tinggi biaya politik suatu perusahaan apabila intensitas modal suatu perusahaan juga semakin tinggi. Oleh karena itu, perusahaan dapat mengadopsi prinsip konservatisme akuntansi jika ingin menghindari biaya politik yang tinggi (Alfian dan Sabeni 2013).

Intensitas modal berkaitan dengan kehati-hatian dan pengaruh dalam akuntansi. Karena intensitas modal mencerminkan besarnya pendapatan dari produk perusahaan dihasilkan dari besarnya modal yang menggunakan aset perusahaan. Oleh karena itu,

meskipun penting bagi kreditor dan pemilik bisnis mengetahui rasio intensitas modal, rasio ini bahkan lebih penting lagi bagi operasional bisnis karena dapat menunjukkan ukuran harta milik perusahaan, baik saat ini maupun dalam jangka panjang, yang digunakan untuk menghasilkan penjualan.

#### **Risiko litigasi terhadap konservatisme akuntansi**

Prinsip konservatisme akuntansi dengan jelas mengungkapkan situasi perusahaan. Maka jika perusahaan tidak menginginkan risiko litigasi, oleh sebab itu prinsip konservatisme akuntansi perlu diterapkan. Persyaratan peraturan yang mungkin dihadapi perusahaan membuat mereka lebih cenderung menerapkan prinsip akuntansi konservatif dalam pelaporan keuangan mereka. Artinya agar investor dan kreditor tidak merasa dirugikan oleh Perusahaan, maka perusahaan akan berhati-hati dalam mencatat dan melaporkan keuangannya

#### **Leverage terhadap konservatisme akuntansi yang dimoderasi kepemilikan manajerial**

Menurut Kamsir (2010), manajemen mempunyai kekuasaan dalam mengambil keputusan pendanaan dapat dilihat dari hubungan kepemilikan manajerial dengan *leverage*. Keputusan yang berkaitan dengan jumlah pendanaan yang diberikan perusahaan, baik dalam bentuk hutang maupun ekuitas merupakan keputusan pendanaan. Perusahaan akan mengadopsi kebijakan akuntansi yang semakin konservatif seiring dengan meningkatnya kepemilikan manajemen. Dalam pelaporan keuangan, perusahaan tidak hanya mengejar keuntungan yang tinggi, namun juga menekankan keberlanjutan perusahaan dalam jangka panjang. Oleh sebab itu, variabel pemoderasi yaitu kepemilikan manajerial akankah memperkuat ataupun memperlemah hubungan antara *leverage* dan konservatisme akuntansi pada penelitian ini.

#### **Intensitas modal terhadap konservatisme akuntansi yang dimoderasi kepemilikan manajerial**

Besarnya modal yang diperlukan guna memperoleh pendapatan merupakan gambaran dari intensitas modal. Perusahaan yang padat modal menunjukkan rasio intensitas modal yang tinggi pula. Perusahaan yang padat modal dicerminkan dari tingginya rasio intensitas modal. Apabila Intensitas modal tinggi maka dapat menimbulkan biaya politik yang signifikan, oleh sebab itu prinsip konservatisme akuntansi dapat diterapkan, apabila perusahaan berkeinginan menghindarkan biaya



politik yang signifikan (Alfian & Sabeni 2013). Dalam hal ini kepemilikan manajerial dimana manajer juga merupakan pemegang saham perusahaan. Untuk kepemilikan manajemen yang lebih besar, terapkan prinsip akuntansi konservatisme dalam penggunaan aset perusahaan. Karena pentingnya kepemilikan manajerial yaitu untuk kelangsungan perusahaan dalam jangka panjang, bukan hanya untuk hal yang berkaitan dengan keuntungan yang tinggi.

### **Risiko litigasi terhadap konservatisme akuntansi yang dimoderasi kepemilikan manajerial**

Risiko litigasi ialah risiko perusahaan berasal dari adanya ancaman tuntutan hukum oleh pihak yang merasa dirugikan oleh perusahaan. Prinsip konservatisme akuntansi dengan jelas mengungkapkan situasi perusahaan. Penerapan konservatisme akuntansi pada perusahaan semakin besar jika kepemilikan manajemen semakin besar. Hal ini secara tidak langsung akan mengurangi risiko bisnis yang terkait dengan hukum. Oleh karena itu, variabel kepemilikan manajerial digunakan sebagai variabel moderator.

### **METODE PENELITIAN**

Metode adalah suatu cara kerja yang dapat digunakan untuk memperoleh sesuatu. Sedangkan metode penelitian dapat diartikan sebagai tata cara kerja di dalam proses penelitian, baik dalam pencarian data ataupun pengungkapan fenomena yang ada (Zulkarnaen, W., et al., 2020:229). Penelitian kuantitatif digunakan pada penelitian ini. Populasi dan sample serta data sekunder menggunakan laporan keuangan auditan seluruh perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2018 – 2022. Setelah diseleksi sesuai dengan kriteria sample maka diperoleh sebanyak 28 perusahaan selama 5 tahun. Maka data yang diolah sebanyak 140 sampel.

### **HASIL PENELITIAN DAN DISKUSI**

#### **Statistik Deskriptif**

(lihat tabel 4.1) diketahui antara lain :

#### 1. *Leverage* (X1)

Hasil yang diperoleh pada penelitian didapat nilai rata-rata sebesar 183%, nilai tertinggi sebesar 2932% pada PT. Jaya Agra Wattie Tbk (JAWA) ditahun 2022. sedangkan nilai terendah sebesar -1031% pada PT. Bakrie Sumatera Plantations Tbk (UNSP) ditahun 2018, serta nilai standar deviasi sebesar 394%.

#### 2. Intensitas Modal (X2)



Menunjukkan nilai rata-rata sebesar 213% , nilai tertinggi sebesar 1853% pada PT. Provident Agro Tbk (PALM) ditahun 2021, kemudian nilai terendah sebesar 22% yang terjadi pada PT. Tigaraksa Satria Tbk (TGKA) ditahun 2019, dengan nilai standar deviasi 302%.

### 3. Risiko Litigasi (X3)

Dari olah data diperoleh nilai rata-rata sebesar 25,55% , nilai tertinggi sebesar 453% pada PT. TriBanyan Tirta.Tbk (ALTO) ditahun 2021, Untuk nilai terendah sebesar 1% dari PT. Ultra Jaya Milk dan Tranding ditahun 2022, serta standar deviasi 41,65% menggambarkan variasi yang terdapat pada risiko litigasi.

### 4. Kepemilikan Manajerial (Z)

Menunjukkan nilai rata-rata sebesar 22,18%. Nilai tertinggi sebesar 91,52% pada PT. Akasha Wira International Tbk (ADES) ditahun 2018, selanjutnya nilai terendah sebesar 0,01% pada PT. Mahkota Group Tbk (MGRO) ditahun 2018, dan standar deviasi 28,9%.

### 5. Konservatisme Akuntansi (Y)

Dari hasil olah data diperoleh nilai rata-rata sebesar sebesar Rp. 681.171,7(Jutaan), nilai tertingginya sebesar Rp. 72.473.882 (Jutaan) yang terjadi pada (AGAR) ditahun 2019, lalu nilai terendah sebesar Rp. -4.562.467(Jutaan) yang terjadi pada PT. Tbk (UNSP) ditahun 2019, dengan nilai standar deviasi sebesar Rp.6.424.385.(Jutaan) menggambarkan variasi yang terdapat pada konservatisme akuntansi.

### Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas (lihat tabel 4.2) nilai prob sebesar 0,325455 atau  $> 0,05$  artinya penelitian terdistribusi normal.
2. Uji Multikorelitas (lihat tabel 4.3), nilai korelasi semua variabel  $< 0,8$ . maka disimpulkan semua variabel yang digunakan pada penelitian ini tidak menunjukkan terjadinya gejala multikolinieritas.
3. Uji Autokorelasi (lihat tabel 4.4) diperoleh nilai (du) sebesar 2.166101. apabila dibandingkan dengan tabel durbin watson sig 5%. Maka nilai  $2.166101 > 1.7678$  dan  $(4-1.7678) = 2,2322$  jika diringkas  $1.7678 < 2.166101 < 2,2322$  maka penelitian ini terhindar dari gejala autokorelasi.

4. Uji Heterokedastisitas (lihat tabel 4.5) hasil uji sig probability lebih besar dari 0,05 dimana hasil variabel X1 sebesar 0.2525, X2(0.1394), X3(0.1296) dan Z(0.5517) maka dapat disimpulkan variabel-variabel independen terhindar dari gejala heteroskedastisitas. Sehingga layak dilanjutkan dengan menggunakan model uji regresi linier berganda.

### Pemilihan pada Model Regresi

Ada tiga macam model dalam pemilihan model regresi, yaitu CEM, FEM dan REM. Oleh karena itu, untuk dapat memperoleh estimasi yang efektif perlu dilakukan pengujian pemilihan model. Berikut hasil uji pemilihan model :

#### 1. Uji Lagrange Multiplier (LM)

Uji LM digunakan untuk memilih antara model CEM atau REM dilakukan, dilihat dari hasil pengujian (lihat tabel 4.9) menunjukkan nilai probabilitas Breusch-Pagan sebesar 0,0003 ( $prob < 0,05$ ) maka dipilih model Random Effect Model.

#### 2 Uji Chow

Uji ini dilakukan untuk memilih antara model CEM atau FEM, maka dipilih teknik regresi menggunakan Fixed Effect Model, dilihat dari hasil pengujian (lihat tabel 4.10) nilai probabilitas F sebesar 0.0000 ( $Prob < 0,05$ ).

#### 3. Uji Hausman

Uji Hausman dilakukan untuk memilih model FEM atau REM, maka dipilih teknik regresi Fixed Effect Model, dilihat dari hasil pengujian (lihat tabel 4.11) dimana nilai probabilitas F sebesar 0,0001 ( $Prob < 0,05$ ).

### Uji analisis regresi linier berganda

Fixed Effect Model (FEM) dipilih untuk persamaan regresi linear data panel. Maka model estimasi FEM dituliskan :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4Z + e$$

$$Y = 14.95930 + 0.787240X_1 + 2.601412X_2 + 0.862047X_3 + 1.037321Z + e$$

Persamaan di atas menjelaskan jika konstanta sebesar 14.95930 artinya apabila variabel Leverage, Intensitas modal, risiko litigasi dan kepemilikan manajerial bernilai nol atau bernilai tetap, maka variabel Konservatisme akuntansi mempunyai nilai sebesar 14.95930. (lihat tabel 4.12)

#### a. Leverage (X1)

Nilai koefisien regresi sebesar 0.787240 menunjukkan jika variabel Konservatisme akuntansi meningkat sebesar 0.787240 maka disebabkan leverage meningkat sebesar 1 satuan. Maka disimpulkan koefisien bernilai positif dan searah. Apabila *Leverage* naik maka Konservatisme akuntansi naik begitu juga sebaliknya.

#### **b. Intensitas Modal (X2)**

Nilai koefisien regresi sebesar 2.601412 menunjukkan jika variabel Konservatisme akuntansi meningkat sebesar 2.601412 maka disebabkan Intensitas modal meningkat sebesar 1 satuan. Maka disimpulkan koefisien bernilai positif dan searah. Jika variabel Intensitas modal naik maka variabel Konservatisme akuntansi naik begitu juga sebaliknya.

#### **c. Risiko Litigasi (X3)**

Nilai koefisien regresi sebesar 0.862047 menunjukkan jika variabel Konservatisme akuntansi meningkat sebesar 0.862047 maka disebabkan risiko litigasi meningkat sebesar 1 satuan. Maka disimpulkan koefisien bernilai positif dan searah. Apabila variabel risiko litigasi naik maka variabel Konservatisme akuntansi naik begitu juga sebaliknya.

#### **Uji Hipotesis**

1. **Uji-F (Simultan)** hasil uji (lihat tabel 4.13) diperoleh nilai sig 0.000000 atau  $< 0,05$ , sedangkan nilai F-hitung (4.729099)  $> F$  tabel (2.44), Maka Hipotesis diterima berarti variabel leverage, intensitas modal, risiko litigasi dan kepemilikan manajerial jika diuji secara simultan akan mempengaruhi variabel konservatisme akuntansi.

2. **Uji-t (parsial)** (lihat tabel 4.14)

##### **a. Hipotesis 1**

Dari hasil uji-t maka nilai sig 0,0490 atau  $< 0,050$  sedangkan nilai t-hitung (1.991115)  $> t$ -tabel (1.97769), maka Hipotesis 1 diterima.

##### **b. Hipotesis 2**

Berdasarkan hasil uji-t diperoleh nilai sig 0,0000  $< 0,050$  dan nilai t-hitung (4.561169)  $> t$  tabel (1.97769), maka Hipotesis 2 diterima.

##### **c. Hipotesis 3**

Berdasarkan hasil uji-t diperoleh nilai sig 0,0340  $< 0,050$  dan nilai t-hitung (2.147056)  $> t$ -tabel (1.97769), maka Hipotesis 3 diterima.

#### 8. Regretion Analysis Moderating (MRA)

$$t\text{-Tabel } (n-k-1) = (140-6-1) = t\text{-Tabel } 133 = 1.97796. \text{ (lihat tabel 4.16)}$$

##### 1. Hipotesis 4

Berdasarkan tabel uji MRA diperoleh sig 0,5861 > 0,050, untuk t-hitung (-0.546174) < t-tabel (1.97796), maka Hipotesis 4 ditolak. Dengan klasifikasi variabel moderasi murni (*pure moderarator*)

##### 2. Hipotesis 5

Berdasarkan tabel uji MRA diperoleh nilai sig 0,0408 < 0,050 untuk t-hitung (2.070805) > t-tabel (1.97796), maka hipotesis 5 diterima. Dengan klasifikasi variabel moderasi semu (*Quasi Moderarator*).

##### 3. Hipotesis 6

Berdasarkan tabel uji MRA diperoleh angka sig 0,0318 < 0,050 sedangkan t-hitung (2.176012) > t-tabel (1.97796), maka hipotesis 6 diterima. Dengan klasifikasi variabel moderasi Semu (*Quasi Moderarator*)

### **Pembahasan**

#### **Pengaruh *leverage* terhadap konservatisme akuntansi**

Dari hasil olah data penelitian maka memperoleh hasil leverage mempengaruhi konservatisme akuntansi. Dibuktikan dari diterimanya hipotesis pertama . Hal ini menggambarkan perusahaan akan cenderung melakukan penerapan konservatisme akuntansi jika tingginya tingkat *leverage*. Disebabkan jika tingkat *leverage* semakin tinggi, maka dapat memicu konflik antara pemegang saham dan manajemen, maka penerapan konservatisme akuntansi sangat diperlukan.

#### **Pengaruh Intensitas Modal terhadap konservatisme akuntansi**

Dari hasil olah data penelitian maka diperoleh hasil intensitas modal mempengaruhi konservatisme akuntansi. Dibuktikan dari diterimanya hipotesis kedua. Dapat disimpulkan bahwa tingkat konservatisme perusahaan akan tinggi jika intensitas modal suatu perusahaan meningkat. Karena intensitas modal mencerminkan besarnya modal yang digunakan untuk menghasilkan pendapatan.maka perusahaan akan berhati-hati dalam penggunaan dana.

#### **Pengaruh risiko litigasi terhadap konservatisme akuntansi**

Dari hasil menunjukkan hipotesis diterima. Dapat disimpulkan perusahaan akan cenderung menghindari risiko litigasi karna akan dapat terancam dari pihak merasa

dirugikan perusahaan sehingga mengakibatkan tuntutan hukum. Prinsip konservatisme akuntansi dengan jelas mengungkapkan situasi perusahaan. Jika perusahaan perlu menerapkan konservatisme akuntansi apabila tidak menginginkan risiko litigasi. Konservatisme akuntansi cenderung diterapkan apabila semakin tinggi risiko proses hukum pada suatu perusahaan.

#### **Pengaruh leverage terhadap konservatisme akuntansi yang dimoderasi oleh kepemilikan manajerial**

Dari pengujian MRA hipotesis 4 ditolak, maka leverage tidak mempengaruhi konservatisme akuntansi dengan kepemilikan manajerial sebagai variabel pemoderasi. Disebabkan tingginya tingkat hutang pada perusahaan akan mengurangi minat kepemilikan saham manajerial, dimana konflik keagenan akan timbul demi keuntungan dirinya masing – masing. Maka pemilik saham tidak akan berminat jika tingkat leverage yang tinggi. Karna dapat mengancam keamanan saham mereka diperusahaan.

#### **Pengaruh intensitas modal terhadap konservatisme akuntansi yang dimoderasi oleh kepemilikan manajerial**

Dari pengujian MRA Hipotesis 5 diterima dimana Intensitas modal berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi yang dimoderasi kepemilikan manajerial. Hal ini dapat diidentifikasi karena kepemilikan saham oleh manajerial akan membuat manajer berupaya mengoptimalkan pengelolaan aset, karena perusahaan yang tinggi umumnya memiliki modal yang padat. Maka agar pengelolaan aset dapat dikendalikan dengan sebaik-baiknya, maka pemilik saham akan terus berhati-hati dengan asetnya dengan cara meningkatkan konservatisme akuntansi.

#### **Pengaruh risiko litigasi terhadap konservatisme akuntansi yang dimoderasi oleh kepemilikan manajerial**

Dari pengujian MRA Hipotesis diterima, yang berarti Risiko litigasi berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi yang dimoderasi kepemilikan manajerial. Disebabkan jika terjadi konflik serta adanya tuntutan hukum dari pihak yang merasa dirugikan oleh perusahaan sehingga mengakibatkan ancaman litigasi oleh Kreditor, investor, dan risiko pada perusahaan, maka pihak kepemilikan saham dimana pihak-pihak yang aktif dalam pengambilan keputusan. apabila kepemilikan saham yang dimiliki manajemen lebih besar maka akan semakin menerapkan prinsip akuntansi yang

konservatif . Hal ini secara tidak langsung akan meminimalisir terjadinya risiko bisnis yang berkaitan dengan hukum.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

1. Pengujian hipotesis pertama diterima, hal ini ditunjukkan dari hasil olah data eviews bahwa nilai sig  $0,0490 < 0,050$  sedangkan untuk nilai t hitung sebesar  $1.991115 > t$  tabel (1.97769) . Hal tersebut disebabkan karena semakin besar komposisi pinjaman pada perusahaan baik itu pinjaman jangka pendek maupun jangka panjang maka semakin tinggi pula tingkat konservatisme yang dihasilkan.
2. Pengujian hipotesis ke dua diterima, dimana dari hasil olah data eviews dengan nilai sig  $0,0000 < 0,050$  sedangkan untuk nilai t hitung sebesar  $4.561169 > t$  tabel (1.97769) .Intensitas modal berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi. Hal tersebut disebabkan seberapa banyak aktiva yang digunakan untuk aktivitas perusahaan dalam menghasilkan penjualan atau pendapatan. Karena perusahaan yang besar akan lebih disoroti pemerintah, maka perusahaan dengan keadaan yang padat modal akan melakukan pelaporan secara konservatif untuk menghindari biaya politis yang besar.
3. Pengujian hipotesis ke tiga diterima. Dari hasil olah data eviews bahwa nilai sig  $0,0340 < 0,050$  sedangkan nilai t-hitung ( $2.147056$ )  $> t$  tabel (1.97769) .Risiko litigasi berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi, disebabkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan yang merasa dirugikan sehingga mengakibatkan ancaman litigasi oleh Kreditor, investor, dan risiko pada perusahaan. Prinsip konservatisme akuntansi secara jelas menggambarkan tentang kondisi perusahaan. Apabila perusahaan tidak ingin adanya ancaman litigasi, maka penerapan prinsip konservatisme akuntansi perlu dilakukan perusahaan.
4. Pengujian hipotesis ke empat ditolak. Dari hasil olah data eviews maka nilai sig  $0,5861 > 0,050$  dan nilai t hitung sebesar  $-0.546174 < t$  tabel (1.97796). kepemilikan manajerial tidak dapat memperkuat keterkaitan leverage dengan konservatisme akuntansi, hal ini disebabkan bahwa tingginya tingkat leverage akan mengurangi minat kepemilikan saham manajerial yang akan menimbulkan konflik keagenan untuk menguntungkan dirinya masing – masing.

5. Pengujian hipotesis ke lima diterima, Dimana nilai sig  $0,0408 < 0,050$  dan  $t$  hitung  $2.070805 > t$  tabel (1.97796). Jika tingkat konservatisme perusahaan tinggi maka dapat ditunjukkan dari tingginya intensitas modal. Berarti Investor akan terus mengawasi investasinya dari segala resiko yang akan terjadi jika dipengaruhi oleh semakin padat modal suatu perusahaan. Sehingga dalam melaporkan labanya maka manajer akan berhati-hati (konservatif) .
6. Pengujian hipotesis ke enam diterima, Dimana dari hasil olah data eviews bahwa nilai sig  $0,0318 < 0,050$  sedangkan untuk nilai  $t$  hitung sebesar  $2.176012 > t$  tabel (1.97796). Semakin tinggi litigasi dari perspektif kreditur. Risiko tersebut bagian dari bisnis yang mungkin timbul adanya tuntutan hukum dari ketidakpuasan pihak-pihak dengan kepentingan bisnis, maka ketika korporasi gagal memenuhi kewajibannya berdasarkan kontrak untuk membayar utang yang disepakati, maka kreditur akan menggugatnya ke meja hukum. Sedangkan dari pihak investor, kemungkinan terjadinya gugatan karena disebabkan oleh kegiatan perusahaan yang merugikan investor melalui refleksi fluktuasi harga dan volume saham. Sedangkan apabila kepemilikan saham yang dimiliki manajemen lebih besar maka akan semakin menerapkan prinsip akuntansi yang konservatif . Hal ini secara tidak langsung akan meminimalisir terjadinya risiko bisnis yang berkaitan dengan hukum. Oleh sebab itu keberadaan kepemilikan manajerial memberikan pengaruh antara hubungan risiko litigasi terhadap konservatisme akuntansi.

### Saran

1. *Leverage* pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman pada PT. Bursa Efek Indonesia akan mempengaruhi tingkat konservatisme akuntansi , oleh karena itu untuk mengantisipasi prinsip akuntansi yang konservatif perlu ditingkatkan untuk melindungi dana yang bersumber dari hutang dengan cara lebih ketat dalam mengawasi jalannya operasi dan akuntansi perusahaan.
2. Intensitas modal pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman pada PT. Bursa Efek Indonesia mempengaruhi tingkat konservatisme akuntansi , Intensitas modal yang padat yang dimiliki suatu perusahaan akan menimbulkan biaya politik yang besar, sehingga apabila perusahaan ingin menghindari biaya politik yang besar oleh karena itu perusahaan dapat menerapkan prinsip konservatisme akuntansi



3. Risiko litigasi pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman pada PT. Bursa Efek Indonesia akan mempengaruhi tingkat konservatisme akuntansi, Oleh sebab itu untuk menghindari biaya litigasi maka konservatisme perlu ditingkatkan.
4. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat mengganti atau menambah sampel penelitian dengan sektor atau jenis industri yang lainnya sehingga hasilnya dapat menggambarkan perbedaan antar sektor terkait konservatisme akuntansi. Selain itu untuk penelitian mendatang diharapkan mengganti atau menambah variabel independen sehingga hasilnya dapat menggambarkan variabel-variabel yang dapat mempengaruhi perusahaan dalam melakukan konservatisme akuntansi dan juga diharapkan untuk penelitian yang mendatang agar dapat menambah periode penelitian sehingga hasil penelitian dapat dibandingkan dengan periode sebelumnya pada penelitian terdahulu.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, I. P., Zulpahmi, & Sumardi. (2020). Pengaruh Komite Audit, Komisaris Independen, Leverage Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Bank Umum Syariah. 11, 128–138.
- Asitalia, F., & Trisnawati, I. (2017). Pengaruh good corporate governance dan leverage terhadap manajemen laba. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi STIE Trisakti*, 19(1), 109–119.
- Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Sektor Keuangan Di Bursa Efek Indonesia. 2(2), 1–15.
- Daryatno, A. B., & Santioso, L. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 4(1), 126–136.
- Dayyanah, M., & Suryandari, D. (2019). Determinan konservatisme akuntansi perusahaan: Peran moderasi financial distress. *SAR (Soedirman Accounting Review): Journal of Accounting and Business*, 4(2), 127-141. <https://doi.org/10.20884/1.sar.2019.4.2.2464>
- Dewi, D. A. K. (2019). Pengaruh Corporate Governance, Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas
- Efian, D., & Yuriyandhi. (2017). Analisis Pengaruh Corporate Governance Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan
- Fahmi, M., & Nabila, S. (2020). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Komisaris Independen dan Komite
- Fajaryani, A. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan
- Febrilyantri, C. (2020). Pengaruh Intellectual Capital , Size dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Beverage Tahun 2015-2018. 4(2).
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9 (IX). Badan Penerbit-Undip.

- Givoly, D., & Hayn, C. (2000). *The changing time-series properties of earnings, cash flows and accruals: Has financial reporting become more conservative?* *Journal of Accounting and Economics*, 29(3), 287–320. [https://doi.org/10.1016/S0165-4101\(00\)00024-0](https://doi.org/10.1016/S0165-4101(00)00024-0)
- Hariato, D., & Agustina, D. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 18(2), 237–242.
- Harini, G., Syamra, Y., & Setiawan, P. (2020). Pengaruh insentif pajak, pajak, dan cash flow terhadap konservatisme (Studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 11 (Januari), 10–23.
- Himawan, F. A. (2019). Analisis Pengaruh Good Corporate Governance, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan Dengan Moderasi Kualitas Audit Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. 22(3), 289–311.
- Holiawati, H., & Julianty, R. (2017). Tax incentives, growth opportunities, and size of companies with conservatism accounting applications. *International Journal of Scientific Research in Science and Technology*, 3(3), 586–591.
- Hotimah, H. H. Husnul, & Retnani, E.D. (2018). Pengaruh kepemilikan manajerial ukuran perusahaan, rasio leverage, intensitas modal terhadap konservatisme akuntansi. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 7(10), 1–19.
- Imam Ghozali dan Dwi Ratmono, *Analisis Multivariat dan Ekonometrika dengan Eviews10*, Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2017), h.12
- Ismail, A. G. (2018). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Audit Tenure, Kepemilikan Manajerial Dan Komisaris Independen Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Property, Real Estate dan Building Construction yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia).
- Kartika, A., & Nurhayati, I. (2018). Determinan Integritas Laporan Keuangan: Kajian Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. 978–979. *Keuangan Pada Perusahaan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016*. 1, 1–11.
- Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018).
- Noveadjani Tista, Kadek Weda & Suryanawa, I. K. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Potensi Kesulitan Keuangan Pada Konservatisme Akuntansi Dengan Leverage Sebagai Pemoderasi. *EJurnal Akuntansi*, 18, 2477–2504. *Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2013*). IV.
- Risdiyani, F., & Kusmuriyanto. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Penerapan Konservatisme Akuntansi. *Accounting Analysis Journal*, Vol. 4. <https://doi.org/10.15294/aaj.v4i3.8305>
- Rivandi, M., & Ariska, S. (2019). Pengaruh Intensitas Modal, Dividend Payout Ratio Dan Financial Distress Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Benefita*, 1(1), 104. <https://doi.org/10.22216/jbe.v1i1.3850>
- Sari, W. P. (2015). *The Effect of Financial Distress and Growth Opportunities on Accounting Conservatism with Litigation Risk as Moderated Variables in Manufacturing Companies Listed on BEI*. 588–597.
- Savitri, E. (2016). *Konservatisme Akuntansi*. Yogyakarta : Pustaka Sahila Yogyakarta.
- Septianto, H. (2016). *Pengaruh Debt Covenant, Financial Distress, Risiko Litigasi dan Growth Opportunities Terhadap Konservatisme Akuntansi*. Skripsi. Jakarta :

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri  
 Syarif Hidayatullah

Zulkarnaen, W., Fitriani, I., & Yuningsih, N. (2020). Pengembangan Supply Chain Management Dalam Pengelolaan Distribusi Logistik Pemilu Yang Lebih Tepat Jenis, Tepat Jumlah Dan Tepat Waktu Berbasis Human Resources Competency Development Di KPU Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(2), 222-243. <https://doi.org/10.31955/mea.vol4.iss2.pp222-243>.

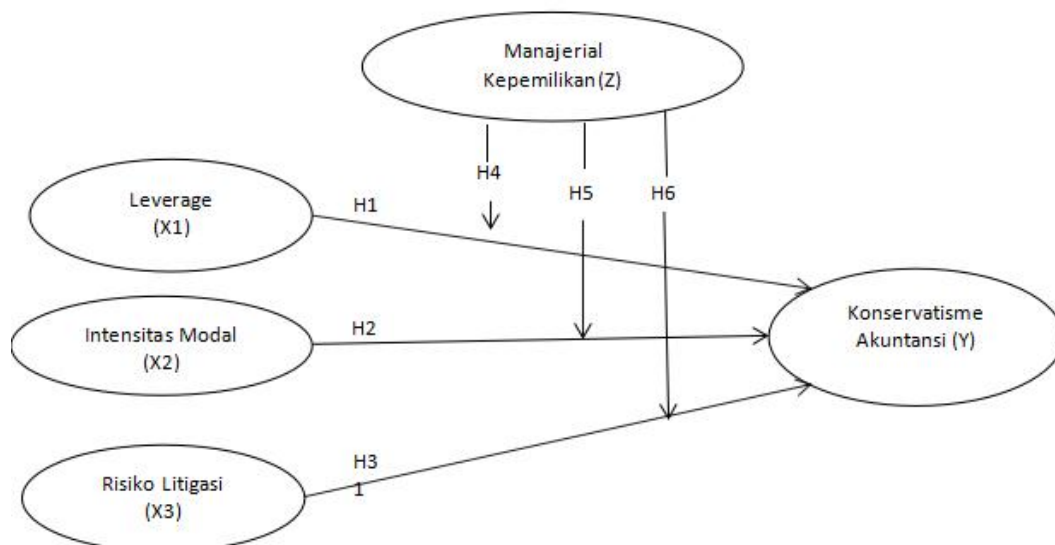
**GAMBAR, GRAFIK DAN TABEL**

**Tabel 3.1 Kriteria Pemilihan Sampel Penelitian**

No	Kriteria <u>Sample</u>	Keterangan	
		Pelanggaran Kriteria	Akumulasi
1	Perusahaan Food and beverages di Bursa Efek Indonesia		83
2	Data Laporan keuangan yang tidak lengkap 2018 sd 2022	33	50
3	Perusahaan yang tidak memiliki data kepemilikan <u>manajerial</u>	22	28
Jumlah <u>Sample</u> yang memenuhi kriteria		28	28
Total Pengamatan (n)			5
Total Sampel yang digunakan dalam penelitian			140

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) diolah oleh penulis

**Gambar 2.1 Model Penelitian**



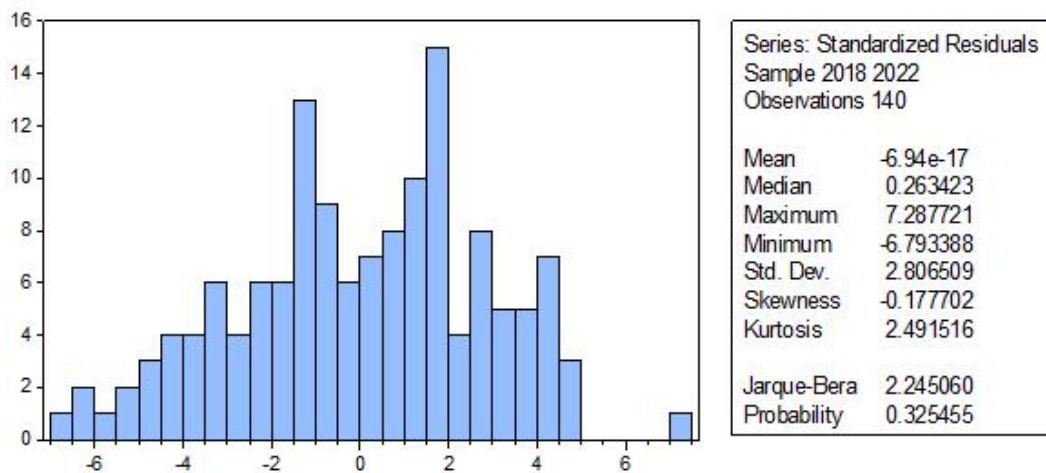
Hasil Output Eviews

**Tabel 4.1 statistik deskriptif**

	LEVERAGE_X1	INTENSITAS_M ODAL_X2	RISIKO_LITIGA SI_X3	KEPEMILIKAN_M ANAJERIAL_Z	KONSERVATISM_ AKUNTANSI_Y
Mean	1.831714	2.130000	0.255571	22.18571	681171.7
Median	1.015000	1.115000	0.160000	4.830000	-5641.000
Maximum	29.32000	18.53000	4.530000	91.52000	72473882
Minimum	-10.31000	0.220000	0.010000	0.010000	-4562467.
Std. Dev.	3.940516	3.029869	0.416521	28.90447	6424385.
Skewness	3.773017	3.636454	7.951091	1.126583	10.34516
Kurtosis	23.28042	17.90061	80.73547	2.892899	113.9367
Jarque-Bera	2731.388	1603.720	36724.82	29.68135	74287.68
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	256.4400	298.2000	35.78000	3106.000	95364035
Sum Sq. Dev.	2158.345	1276.035	24.11505	116130.1	5.74E+15
Observations	140	140	140	140	140

Sumber : oleh data 2023

**Tabel 4.2 Uji Normalitas**



Sumber : oleh data 2023

**Tabel 4.3 Uji Multikorelitas**

	LEVERAGE_X1	INTENSITAS_MRISIKO_LITIGA ODAL_X2	SI_X3	KEPEMILIKAN_M ANAJERIAL_Z
LEVERAGE_X1	1.000000	0.234826	0.616234	0.015701
INTENSITAS_MODAL_X2	0.234826	1.000000	0.325179	-0.119103
RISIKO_LITIGASI_X3	0.616234	0.325179	1.000000	-0.085428
KEPEMILIKAN_MANAJERIAL_Z	0.015701	-0.119103	-0.085428	1.000000

Sumber : oleh data 2023

**Tabel 4.4 Uji Autokorelasi**

R-squared	0.575809	Mean dependent var	15.27712
Adjusted R-squared	0.454050	S.D. dependent var	4.309090
S.E. of regression	3.183919	Akaike info criterion	5.351734
Sum squared resid	1094.833	Schwarz criterion	6.024110
Log likelihood	-342.6214	Hannan-Quinn criter.	5.624967
F-statistic	4.729099	Durbin-Watson stat	2.166101
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : oleh data 2023



**Tabel 4.5 Uji Heterokedastisitas**

Dependent Variable: ABS(RESID)				
Method: Panel Least Squares				
Date: 08/06/23 Time: 13:57				
Sample: 2018 2022				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 28				
Total panel (balanced) observations: 140				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.031117	0.468508	4.335293	0.0000
LEVERAGE_X1	0.207147	0.180050	1.150494	0.2525
INTENSITAS_MODAL_X2	-0.386770	0.259727	-1.489141	0.1394
RISIKO_LITIGASI_X3	-0.279287	0.182840	-1.527494	0.1296
KEPEMILIKAN_MANAJERIAL_Z	-0.128653	0.215479	-0.597057	0.5517

Sumber : oleh data 2023

**Tabel 4.6 Common Effect Model**

Dependent Variable: KONSERVATISM_AKUNTANSI_Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 08/06/23 Time: 13:55				
Sample: 2018 2022				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 28				
Total panel (balanced) observations: 140				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	15.43221	0.816579	18.89861	0.0000

**Tabel 4.7 Fixed Effect Model**

Dependent Variable: KONSERVATISM_AKUNTANSI_Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 08/06/23 Time: 13:55				
Sample: 2018 2022				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 28				
Total panel (balanced) observations: 140				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	14.95930	1.028805	14.54046	0.0000
LEVERAGE_X1	0.787240	0.395376	1.991115	0.0490
INTENSITAS_MODAL_X2	2.601412	0.570339	4.561169	0.0000
RISIKO_LITIGASI_X3	0.862047	0.401502	2.147056	0.0340
KEPEMILIKAN_MANAJERIAL_Z	1.037321	0.473174	2.192262	0.0305
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.575809	Mean dependent var	15.27712	
Adjusted R-squared	0.454050	S.D. dependent var	4.309090	
S.E. of regression	3.183919	Akaike info criterion	5.351734	
Sum squared resid	1094.833	Schwarz criterion	6.024110	
Log likelihood	-342.6214	Hannan-Quinn criter.	5.624967	
F-statistic	4.729099	Durbin-Watson stat	2.166101	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : oleh data 2023

**Tabel 4.8 *Random Effect Model***

Dependent Variable: KONSERVATISM_AKUNTANSI_Y				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 08/06/23 Time: 13:56				
Sample: 2018 2022				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 28				
Total panel (balanced) observations: 140				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	15.29503	0.838013	18.25155	0.0000
LEVERAGE_X1	0.654205	0.300118	2.179823	0.0310
INTENSITAS_MODAL_X2	1.606441	0.406894	3.948059	0.0001
RISIKO_LITIGASI_X3	0.544396	0.347434	1.566903	0.1195
KEPEMILIKAN_MANAJERIAL_Z	0.473588	0.163745	2.892222	0.0045
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			1.924276	0.2675
Idiosyncratic random			3.183919	0.7325
Weighted Statistics				
R-squared	0.249570	Mean dependent var	9.087188	
Adjusted R-squared	0.227335	S.D. dependent var	3.887469	
S.E. of regression	3.417139	Sum squared resid	1576.373	
F-statistic	11.22421	Durbin-Watson stat	1.793094	
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.121675	Mean dependent var	15.27712	
Sum squared resid	2266.945	Durbin-Watson stat	1.246870	

Sumber : oleh data 2023

**Tabel 4.9 Uji Lagrange Multiplier**

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects			
Null hypotheses: No effects			
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives			
	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	12.83716 (0.0003)	0.017033 (0.8962)	12.85419 (0.0003)
Honda	3.582898 (0.0002)	-0.130511 --	2.441206 (0.0073)
King-Wu	3.582898 (0.0002)	-0.130511 --	1.165215 (0.1220)
Standardized Honda	4.207457 (0.0000)	0.188194 (0.4254)	-1.277744 --
Standardized King-Wu	4.207457 (0.0000)	0.188194 (0.4254)	-1.585737 --
Gourierioux, et al.*	--	--	12.83716 (< 0.01)
*Mixed chi-square asymptotic critical values:			
	1%	7.289	
	5%	4.321	
	10%	2.952	

Sumber : oleh data 2023

**Tabel 4.10 Uji Chow**

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	3.881413	(27,108)	0.0000
Cross-section Chi-square	94.949790	27	0.0000

Sumber : oleh data 2023

**Tabel 4.11 Uji Hausman**

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: Untitled			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	24.501674	4	0.0001

Sumber : oleh data 2023

$H_1$  = Nilai prob. Kurang dari 0.05 Model yg terpilih FEM



**Tabel 4.12 Uji analisis regresi linier berganda**

Dependent Variable: KONSERVATISM_AKUNTANSI_Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 08/06/23 Time: 13:55				
Sample: 2018 2022				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 28				
Total panel (balanced) observations: 140				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	14.95930	1.028805	14.54046	0.0000
LEVERAGE_X1	0.787240	0.395376	1.991115	0.0490
INTENSITAS_MODAL_X2	2.601412	0.570339	4.561169	0.0000
RISIKO_LITIGASI_X3	0.862047	0.401502	2.147056	0.0340
KEPEMILIKAN_MANAJERIAL_Z	1.037321	0.473174	2.192262	0.0305
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.575809	Mean dependent var	15.27712	
Adjusted R-squared	0.454050	S.D. dependent var	4.309090	
S.E. of regression	3.183919	Akaike info criterion	5.351734	
Sum squared resid	1094.833	Schwarz criterion	6.024110	
Log likelihood	-342.6214	Hannan-Quinn criter.	5.624967	
F-statistic	4.729099	Durbin-Watson stat	2.166101	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : oleh data 2023

**Tabel 4.13 Uji F**

R-squared	0.575809	Mean dependent var	15.27712
Adjusted R-squared	0.454050	S.D. dependent var	4.309090
S.E. of regression	3.183919	Akaike info criterion	5.351734
Sum squared resid	1094.833	Schwarz criterion	6.024110
Log likelihood	-342.6214	Hannan-Quinn criter.	5.624967
F-statistic	4.729099	Durbin-Watson stat	2.166101
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : oleh data 2023

$$F\text{-Tabel} = (n-k) = (140-4) = F\text{-Tabel } 136 = 2.44$$

**Tabel 4.14 Uji t**

Dependent Variable: KONSERVATISM_AKUNTANSI_Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 08/06/23 Time: 13:55				
Sample: 2018 2022				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 28				
Total panel (balanced) observations: 140				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	14.95930	1.028805	14.54046	0.0000
LEVERAGE_X1	0.787240	0.395376	1.991115	0.0490
INTENSITAS_MODAL_X2	2.601412	0.570339	4.561169	0.0000
RISIKO_LITIGASI_X3	0.862047	0.401502	2.147056	0.0340
KEPEMILIKAN_MANAJERIAL_Z	1.037321	0.473174	2.192262	0.0305

Sumber : oleh data 2023

**Tabel 4.15 Uji Determinasi R<sup>2</sup>**

R-squared	0.575809	Mean dependent var	15.27712
Adjusted R-squared	0.454050	S.D. dependent var	4.309090
S.E. of regression	3.183919	Akaike info criterion	5.351734
Sum squared resid	1094.833	Schwarz criterion	6.024110
Log likelihood	-342.6214	Hannan-Quinn criter.	5.624967
F-statistic	4.729099	Durbin-Watson stat	2.166101
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : oleh data 2023

**Tabel 4.16 Regretion Analysis Moderating (MRA)**

Dependent Variable: KONSERVATISM_AKUNTANSI_Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 08/06/23 Time: 13:59				
Sample: 2018 2022				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 28				
Total panel (balanced) observations: 140				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	16.11616	0.896130	17.98418	0.0000
LEVERAGE_X1	0.987293	0.462770	2.133440	0.0352
INTENSITAS_MODAL_X2	2.325231	0.600787	3.870311	0.0002
RISIKO_LITIGASI_X3	0.388789	0.525667	0.739610	0.4612
MODERASI_X1_Z	-0.094293	0.172643	-0.546174	0.5861
MODERASI_X2_Z	0.267837	0.129340	2.070805	0.0408
MODERASI_X3_Z	0.196418	0.090265	2.176012	0.0318
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.594650	Mean dependent var	15.27712	
Adjusted R-squared	0.468457	S.D. dependent var	4.309090	
S.E. of regression	3.141629	Akaike info criterion	5.334871	
Sum squared resid	1046.202	Schwarz criterion	6.049270	
Log likelihood	-339.4410	Hannan-Quinn criter.	5.625181	
F-statistic	4.712200	Durbin-Watson stat	2.258316	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : oleh data 2023